

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam pembahasan ini jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala atau penelitian dengan peneliti terjun langsung ke lapangan.

Sedangkan jika ditinjau dari pendekatan analisisnya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya.¹

Adapun penelitian ini bersifat kualitatif yaitu proses pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.² Peneliti menggunakan siswa kelas VII sebagai subjek penelitian, dalam artian peneliti meneliti tidak hanya siswa kelas VII saja tetapi juga guru ekstrakurikuler BTA, wali kelas, dan kepala sekolah. Peneliti juga menggunakan obyek penelitian menjelaskan terkait implementasi extra baca tulis al Qur'an dan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an pada Siswa kelas VII. Pengumpulan data dilakukan dengan media pembelajaran yang sudah tersedia nantinya dalam proses penelitian untuk mendapatkan hasil dalam suatu proses penelitian.

Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai data-data yang ada relevannya dengan penelitian di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati serta untuk mengetahui implementasi extra baca tulis Al Qur'an siswa kelas VII tersebut. Dengan penelitian ini peneliti bisa menemukan data-data utama dan yang akan dibahas dalam penellitian sesuai dengan rumusan masalah yang akan dirumuskan. Dengan menganalisis

¹ Aep Kusnawan, *Berdakwah Lewat Tulisan*, Bandung: Mujahid Press, 2004. h. 25.

² Rosady, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo persada, Jakarta, 2004, hlm. 32

fenomena, peristiwa ataupun kealiamahan dalam proses penelitian kualitatif ini peneliti akan mendapatkan data-data yang akurat.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MTs. Madarijul Huda Kembang yang tepatnya terletak di desa Kembang Rt.2 RW. III Jl. Raya Tayu Puncel KM. 11 di kecamatan Dukuhseti kabupaten Pati. Letaknya strategis yaitu di sebelah jalan raya. Peneliti menjadikan MTs. Madarijul Huda sebagai lokasi penelitian karena MTs. Madarijul Huda merupakan tempat yang strategis dan termasuk MTs yang giat mengembangkan pengetahuan tentang al-Qur'an, dan memiliki tenaga pendidik yang berkompoten dalam pengembangan aspek kemampuan baca tulis Al Qur'an. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs. Madarijul Huda.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang diteliti ada dari berbagai sumber, diantaranya Kepala Sekolah, Ketua Yayasan, Guru Extra Baca Tulis Al Qur'an, Wali Kelas, Siswa-siswi, dan Wali Murid. Jumlah Keseluruhanya ada 15 responden diantaranya Kepala Sekolah, ketua yayasan, Guru extra baca tulis Al qur'an ada 3 orang, Wali Kelas ada 2 orang yaitu wali Kelas VII B dan wali Kelas VII E, siswa-siswi ada 6 anak yaitu siswa ada 4 anak dan siswi ada 2, dan wali murid ada 2 orang.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dan dapat menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Serta sumber yang memberikan data

langsung dalam penelitian.³ Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara langsung pada subyek yang bersangkutan yaitu kepala MTs. Madarijul Huda Kembang dengan menanyakan tentang bagaimana implementasi extra baca tulis Al Qur'an di MTs. Madarijul Huda Kembang. Selain itu peneliti juga menggali informasi kepada guru ekstra baca tulis Al Qur'an untuk menanyakan mengenai implementasi pembelajaran extra baca tulis AL Qur'an pada siswa MTs. Madarijul Huda Kembang. Serta kepada guru kelas dengan menanyakan perkembangan baca tulis Al Qur'an ketika diterapkan ke dalam mata pelajaran yang ada baca tulis Al Qur'annya. Dan yang tidak kalah penting juga kepada peserta didik, peneliti juga melakukan observasi tentang pembelajaran ekstra baca tulis Al Qur'an dan bagaimana respon mereka ketika mengikuti pembelajaran ekstra baca tulis Al Qur'an ada yang menarik atau tidak serta factor-faktor apa sajakah yang mendorong dan menghambat selama kegiatan ekstra baca tulis al-Qur'an berlangsung. Ada semangat yang muncul atau tidak dengan adanya ekstra tersebut. Karena perkembangan baca tulis Al Qur'an akan dapat dilihat dengan jelas ketika pembelajaran itu berlangsung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Sumber informasi yang dikumpulkan langsung dengan melihat proses pembelajaran extra baca tulis Al Qur'an dan dokumen-dokumen yang akurat.

Kemudian dipaparkan ke dalam teori buku yang berkenaan dengan baca tulis Al Qur'an dan bisa diaplikasikan ke dalam kenyataan saat melakukan penelitian dengan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan di extra baca tulis Al Qur'an.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D
ALFABETA, Bandung,2014, hlm.15

Selain dengan buku dan dokumen ataupun data sekunder lain juga diambil dari literatur lain seperti buku-buku dan hal lain yang berhubungan dengan obyek pembahasan. Rencana kegiatan ekstra juga bisa sebagai bukti data sekunder. Lembar kerja ini diperoleh dari setelah adanya ekstra baca tulis Al Qur'an. Lalu diamati siswa yang bisa mengerjakan soal yang berhubungan dengan materi baca tulis Al Qur'an. Jika lembar kerja siswa terpenuhi dengan baik maka keberhasilan proses pembelajaran melalui ekstra baca tulis Al Qur'an akan bisa berjalan dengan harapan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam baca dan tulis Al Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan, mengamati dan menganalisis data dan dokumen. Pada tahap awal peneliti mengumpulkan data, kemudian baru menganalisis data-data yang ada. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan media pembelajaran yang bisa dikategorikan sebagai metode eksperimen karena nanti dilihat pengaruhnya dalam implementasi ekstra baca tulis Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an. Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran ekstra baca tulis Al Qur'an sebagai bahan dalam pengumpulan data tersebut.

Langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Fakta mengenai dunia kenyataan dapat diperoleh melalui observasi.⁴ Jadi observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang muncul pada objek yang diselidiki. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan serta observasi terstruktur. Peran peneliti dalam observasi non partisipan hanya sebagai pengamat yang mengamati proses

⁴*Op. Cit*, hlm. 310.

pembelajaran ketika adanya ekstra baca tulis Al Qur'an. Adapun alasan peneliti memilih observasi terstruktur karena observasi yang dilakukan telah dirancang secara sistematis dan variabel yang akan diamati juga sudah jelas. Observasi dalam penelitian ini akan melihat pelaksanaan pembelajaran ekstra baca tulis Al Qur'an dengan menggunakan materi seperti buku yanbu'a dan buku penunjang lainnya pada siswa kelas VII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati serta melihat situasi di MTs secara umum.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵ Wawancara di sini dilakukan untuk mendapatkan data pendukung yang sekiranya tidak terjawab pada proses saat penelitian berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru ekstra baca tulis Al Qur'an serta siswa kelas VII MTs. Madarijul Huda Kembang.

Wawancara dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara mendalam dalam konteks observasi. Peneliti terlibat secara intensif dengan setting penelitian terutama pada keterlibatannya dalam kehidupan informan. Dialog antara peneliti dengan yang diteliti (informan/ interviewer) dilakukan secara sistematis dan kritis.

Dengan adanya keakraban dengan kepala MTs semisalnya maka untuk mendapatkan informasinya pun lebih teratur dan efisiensi. Serta keakraban peneliti dalam lingkungan MTs. Peneliti dalam wawancara melakukan tanya jawab kepada Kepala MTs dan guru ekstra baca tulis Al Qur'an mengenai proses pembelajaran ekstra yang dikembangkan di sana. Tentunya ditambah dengan hasil wawancara kepada siswa kelas VII terkait dengan pemahaman mereka setelah diadakannya ekstra baca tulis Al Qur'an. Untuk melihat situasi dan hasil proses

⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 317

pembelajarannya peneliti mencari informasi melalui guru ekstra baca tulis Al Qur'an terkait dengan kondisi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran ekstra baca tulis Al Qur'an. Serta pemahaman dengan materi yang disampaikan ketika ekstra baca tulis Al Qur'an. Setelah itu peneliti mengambil sampel beberapa anak untuk di *interview* terkait proses ekstra baca tulis Al Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dan studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶ Berbagai macam yang dapat diteliti, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan ketika ekstra, dan sebagainya. Metode ini dilakukan peneliti dalam mengumpulkan dokumen dari MTs yakni dengan cara melihat dokumen MTs seperti hasil dari ekstra baca tulis Al Qur'an. Struktur organisasi MTs, dan daftar nama guru yang juga mendukung dalam pengumpulan dokumen.

F. Uji Keabsahan Data

Upaya untuk memeriksa validitas data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamat, yakni peneliti secara tekun memusatkan diri pada latar penelitian untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti⁷. Setelah mendapatkan data-data, peneliti mendiskusikan data yang diperoleh dengan teman yang sejurusan dan dosen pembimbing. Peneliti mengamati secara mendalam pada proses pembelajaran ekstra baca tulis Al Qur'an agar data yang ditemukan dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah dibuat dengan tepat. Pengumpulan data peneliti juga dilengkapi dengan dokumen tentang pengembangan kemampuan baca tulis Al Qur'an.

⁶Sugiyono, *Op, Cit*, hlm. 329

⁷Sugiyono, *Op.Cit*, hlm402

Data-data yang diperoleh juga hasil dari sumber data dan informasi dan permasalahan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Hal yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam uji keabsahan data antara lain:

1. Peneliti harus memiliki pengetahuan yang banyak dengan kesesuaian judul yang sedang diteliti dan mengambil kesimpulan dengan memahami dan mendapatkan keutuhan data yang diperoleh.
2. Peneliti menganalisa data yang diperoleh dan mengambil masalah yang ada dan menyesuaikan tujuan penelitian yang hendak diteliti. Dengan melihat langsung dan mengamati proses pembelajaran ekstra baca tulis Al Qur'an.

G. Analisis Data

Analisis data didapatkan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah berada di lapangan penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Metode analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran data tersebut. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti melakukan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸ Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan melihat data yang berkenaan dengan hasil pembelajaran ekstra baca tulis Al Qur'an. Data tersebut meliputi perencanaan proses pembelajaran yang berada di dalam kelas dimana siswa mendapatkan materi dari guru, kemudian di dunia nyata dipraktikkan teori yang dijelaskan di kelas. Dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. Dokumen yang dirangkum juga yang sesuai dan yang berkenaan dengan tujuan penelitian sebelumnya. Data ini harus benar-benar akurat dan riil (apa adanya) saat proses penelitian.

Peneliti merangkum hal-hal penting dengan menjabarkan yang pertama dengan melihat interaksi dan kondisi siswa ketika dalam pembelajaran ekstra baca tulis Al Qur'an mereka memahami bagaimana menulis dan membaca Al Qur'an dengan baik. Interaksi mereka sangat cepat dengan adanya media visual yang secara langsung dapat dipahami dan dilihat oleh siswa. Yang kedua, ekstra dapat menjadi solusi dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an. Karena siswa jika tanpa menggunakan media dan materi yang mendukung akan terjadi ketidakpahaman dalam penerimaan informasi. Namun, disini dengan adanya ekstra sebagai alternatif perkembangan baca tulis Al Qur'an siswa bisa terpenuhi.

⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 334

2. *Data Display* (Penyajian Data)

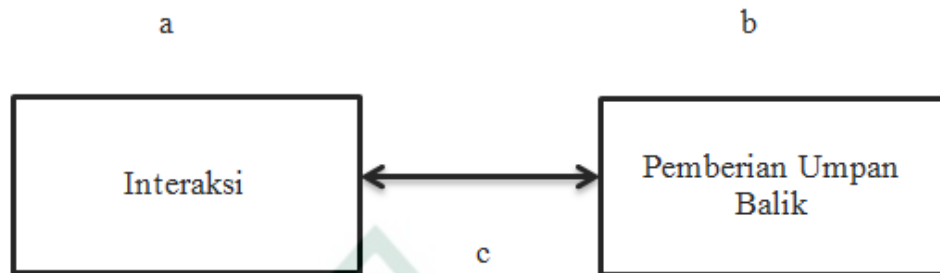
Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Mengumpulkan, memilih, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya. Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan hal-hal pokok yang ada di MTs tentunya yang sesuai tema. Penyajian data yang dilakukan peneliti menguraikan secara deskriptif terhadap apa yang didapat selama proses pembelajaran ekstra baca tulis Al Qur'an.

Penyajian data juga dilakukan setelah beberapa kali pengamatan di MTs. Dan mengambil kesimpulan sementara terhadap pengembangan yang dilakukan peneliti di MTs tersebut.⁹ Peneliti pada tahap ini akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang pembelajaran ekstra baca tulis Al Qur'an. Peneliti akan menguraikan data kegiatan proses pembelajaran ekstra dengan 5 W 1 H yaitu materi apa saja yang di terapkan pada proses pembelajaran ekstra (apa), pelaku kegiatan dalam proses pembelajaran ekstra (siapa), tempat kegiatan dalam proses pembelajaran ekstra baca tulis Al Qur'an (dimana), waktu kegiatan pembelajaran ekstra (kapan), tujuan pembelajaran ekstra baca tulis Al Qur'an (mengapa), dan proses pembelajaran ekstra mengenai baca tulis Al Qur'an (bagaimana), serta uraian singkat mengenai hasil proses pembelajaran ekstra. Sehingga data display ini akan mudah untuk dipahami kemudian dapat dicarikan data lain yang sesuai jika masih ada yang belum lengkap.

Setelah peneliti memperoleh data dari hasil wawancara, peneliti akan menyusun bagan dan menjabarkan dalam bentuk narasi tentang interaksi, dan pemberian umpan balik dalam kegiatan ekstra baca tulis Al Qur'an.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 333-345

Gambar 3.1
Bagan Display



Keterangan :

- a. Interaksi. Interaksi yang dimaksud peneliti di sini adalah interaksi antar siswa ketika diskusi berlangsung yaitu untuk menanggapi dan memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran ekstra baca tulis Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an.
- b. Pemberian umpan balik. Proses pemberian umpan balik dilakukan untuk membimbing keberanian siswa dalam mengungkapkan pemahaman mengenai pembelajaran baca tulis Al Qur'an mereka. Sehingga nantinya terkumpul sebuah pemahaman yang utuh dalam proses pembelajaran ekstra.
- c. Proses pemberian umpan balik tersebut bisa terjadi karena adanya interaksi antar siswa dimana siswa lebih bisa menulis dan membaca Al Qur'an lebih baik lagi dan benar. Setelah siswa menyimpulkan berbagai pendapat yang diterima kemudian guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan terhadap kesimpulan yang disampaikan setiap masing-masing siswa sehingga didapatkan kesimpulan yang utuh.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan

akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan bagaimana adanya ekstra baca tulis Al Qur'an untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an serta faktor penghambat dan pendukung dalam ekstra itu sendiri. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Untuk kesimpulan ini diharapkan peneliti akan menemukan teori baru mengenai pembelajaran ekstra baca tulis Al Qur'an. Kemudian kegiatan pengembangan tersebut dapat berguna bagi dunia pendidikan. Serta setelah peneliti melakukan penyajian data, selanjutnya peneliti menjawab dari rumusan masalah bagaimana adanya ekstra baca tulis Al Qur'an terhadap kemampuan baca tulis Al Qur'an serta faktor penghambat dan pendukung yang berkaitan dengan wawancara yang dilakukan. Sehingga menjadi bahasan dalam penelitian yang dilakukan sehingga dapat dijelaskan dan dijabarkan dengan baik dan jelas.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan praktik ekstra baca tulis Al Qur'an untuk mengetahui apakah ada pengembangannya terhadap kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an.
- b. Menganalisis dan menyimpulkan ekstra baca tulis Al Qur'an untuk mengetahui apakah ada pengembangannya terhadap kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an.

Dalam proses analisis data yang telah terkumpul maka tahap selanjutnya melakukan analisis data yang sesuai dengan judul yang dipaparkan. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mempraktikkan ekstra baca tulis Al Qur'an yang dijadikan obyek penelitian.
- b. Mengambil dokumentasi dan mencatat hal-hal yang terjadi didalam proses pembelajaran saat ekstra baca tulis Al Qur'an berlangsung
- c. Menganalisis setiap kejadian dalam proses kegiatan ekstra baca tulis Al Qur'an dan mengklasifikasikannya ke dalam materi yang berkenaan dengan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an.
- d. Mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang digunakan.

